



Effectiveness of Integrated AI-Islam and Muhammadiyah Learning Semester Holiday Internship Program (PMLS) at Persyarikatan as Strengthening Understanding of Muhammadiyah Ideology

Efektivitas Pembelajaran AI Islam dan Kemuhammadiyah Terintegrasi Program Magang Libur Semester (PMLS) di Persyarikatan sebagai Penguatan pemahaman Ideologi Muhammadiyah

Yuanita^{1*}, Adi Saputra²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bangkabelitung, Indonesia

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:
Adi Bandonu

Reviewed by:
Ulva Badi Rohmawati
Jajang Aisyul Muzakki

* *Correspondence:*
Yuanita
yuanita@unmuhbabel.ac.id

Received: 7 October 2023

Accepted: 10 November 2023

Published: 1 December 2023

Citation:

Yuanita, Adi Saputra (2023) Effectiveness of Integrated AI-Islam and Muhammadiyah Learning Semester Holiday Internship Program (PMLS) at Persyarikatan as Strengthening understanding of Muhammadiyah Ideology.

Halaqa: Islamic Education Journal 7:2.
doi: 10.21070/halaqa.v7i2.1650

Islamic education in higher education through learning AI Islam and Muhammadiyah (AIKA) plays a very important role as the goal of national education is to produce graduates who have faith and devotion to God Almighty, especially facing future challenges, the need to strengthen Islamic ideology. AIKA education is a conscious and planned effort to believe in and understand the teachings of the Islamic religion in theory. The implementation of the results of strengthening understanding of Muhammadiyah ideology which contains Islamic and Muhammadiyah values is carried out by integrating learning with the semester holiday internship program (PMLS) at the organization. The aim of this research is to describe the effectiveness of AIKA learning which is integrated with PMLS as a means of strengthening understanding of Muhammadiyah ideology. The research subjects were 42 ta'awun students (students who received full scholarships from Muhammadiyah Bangkabelitung University) who were distributed to Muhammadiyah Business Charities (AUM). This research is qualitative descriptive. Data was collected from documentation, interviews and questionnaires in the form of average calculations, then analyzed using the Miles and Huberman Model triangulation. AIK knowledge from the lessons that have been followed and then implementing PMLS can provide meaningful knowledge and experience. Based on the average results of the questionnaire on understanding Muhammadiyah ideology, it was found that 35% Very Understand, 64% Understand, 1% do not understand Muhammadiyah ideology. It can be concluded that AIKA learning which is integrated with PMLS has very good effectiveness when used for learning, especially in understanding AIKA and strengthening Muhammadiyah ideology for ta'awun students at Bangkabelitung Muhammadiyah University.

Keywords: AIK Learning, PMLS, Muhammadiyah Ideology

Pendidikan Islam diperguruan tinggi melalui pembelajaran Keislaman dan Kemuhammadiyah (AIKA) berperan yang sangat penting sebagaimana tujuan pendidikan nasional menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, terutama menghadapi tantangan di masa depan perlunya menguatkan ideologi keislaman. Pendidikan AIKA sebagai upaya sadar dan terencana untuk mengimani dan memahami ajaran paham agama Islam secara teori implementasi hasil penguatan pemahaman ideologi muhammadiyah yang berisi nilai keislaman dan kemuhammadiyah dilaksanakan dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan program magang libur semester (PMLS) di persyarikatan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektifitas pembelajaran AIKA yang diintegrasikan PMLS sebagai sarana untuk menguatkan pemahaman ideologi muhammadiyah. Subjek penelitian mahasiswa ta'awun (mahasiswa yang mendapat beasiswa penuh dari Universitas Muhammadiyah Bangkabelitung) sebanyak 42 orang yang di sebar ke amal usaha muhammadiyah (AUM). Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Data di kumpulkan dari hasil dokumentasi, wawancara, serta angket berbentuk perhitungan rata-rata, kemudian di analisis dengan triangulasi Model Miles dan Huberman. Pengetahuan AIK dari pembelajaran yang telah di ikuti dan kemudian melaksanakan PMLS dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermakna. Berdasarkan rata-rata hasil angket pemahaman ideologi muhammadiyah di dapatkan 35% Sangat Paham, 64% Paham, 1% belum paham terhadap ideologi muhammadiyah. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran AIKA yang di intergrasikan dengan PMLS memiliki efektifitas yang sangat baik jika di gunakan untuk pembelajaran terutama dalam pemahaman AIKA dan penguatan ideologi Muhammadiyah mahasiswa ta'awun Universitas Muhammadiyah Bangkabelitung.

Kata Kunci: Pembelajaran AIK, PMLS, Ideologi Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Manusia memerlukan pendidikan yang berperan untuk menjadikannya manusia yang beriman dan bertakwa salahsatunya melalui pendidikan Islam, sebagaimana yang di jelaskan pada tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang tahun 2003. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan manusia yang berkarakter, berilmu, dan beretika berdasarkan nilai-nilai dan kesalehan atau ketakwaan. Pendidikan ini di harapkan dapat berfungsi untuk membentuk kepribadian (Arsyad, Sulfemi, & Fajartriani, 2020). Sudah Selayaknya pendidikan di berikan melalui cara yang tepat baik dari pembelajaran, strategi, pendekatan dapat mendukung tercapainya luaran lulusan yang diharapkan.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang sesuai dengan tuntutan membentuk pengembangan akhlakul karimah dengan menjawab kebutuhan fitrah manusia dengan mempersiapkan peserta didik dapat memahami dan mengimani ajaran agama Islam, syaratnya mampu melaksanakannya dengan benar untuk membentuk budi pekerti yang baik salah satunya melalui pendidikan yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi di Muhammadiyah. Pendidikan muhammadiyah dalam bahasa diartikan pendidikan yang berkaitan Ajaran Nabi Muhammad SAW dan ajaran Islam. Secara istilah adalah keilmuan yang mempelajari organisasi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang didirikan oleh KH.Ahmad Dahlan, hal yang berkaitan dengan organisasi atau kegiatan pembelajaran berisi visi dan misi, hakikat gerakan Muhammadiyah dalam segala aspek serta perjuangan membela agama Islam dengan tujuan untuk mempelajari dan menerapkan nilai-nilai Islam dan sikap hidup sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW diungkapkan dalam pandangan, pendirian dan sikapnya terhadap kehidupan (Syafitri & Tago, 2021; Zulfarno, Mursal, & Saputra, 2019). Berdasarkan hal tersebut pendidikan AIK merupakan pendidikan yang memahami ajaran agama islam, menumbuhkan nilai-nilai islami yang dibarengi dengan perjuangan dalam membela agama islam seperti yang diajarkan.

Pembelajaran keislaman dan kemuhammadiyah di perguruan tinggi muhammadiyah (PTMA) termuat pada kurikulum yang sudah tersusun dan terencana sehingga pembelajaran di sampaikan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Melalui merupakan sarana yang tepat di harapkan lulusan bukan hanya sekedar paham secara teori akan tetapi dapat menguatkan pemahaman dan ideologi Muhammadiyah sehingga dapat mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah melalui pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah. Sarana pengembangan intelektual yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah dapat dicapai melalui pembelajaran AIK untuk mewujudkan masyarakat Islami yang sesungguhnya, berlandaskan Aqidah, etika, ibadah dan Muamalah Duniawiyah. Pendidikan Muhammadiyah memiliki misi untuk menunjang dan melestarikan agama Islam melalui dakwah Islam ma'ruf Nahi munkar di segala lapisan masyarakat (Sukaca, 2009).

Pembelajaran AIKA merupakan ciri khas dari pendidikan yang ada di Muhammadiyah sebagaimana perguruan tinggi selama ini di berikan melalui kuliah AI Islam dan Kemuhammadiyah sebanyak 8 sks, yang terdiri dari; AIKA 1 Akidah Akhlak, AIK 2 Kemuhammadiyah, AIK 3 Fikih Ibadah dan Muammalah dan AIK 4 Fikih Muhammadiyah dan baitul arqom dasar, akan tetapi berdasarkan hasil evaluasi di lapangan banyak mahasiswa yang belum paham baik secara teori dan implementasinya mengenai paham ideologi Muhammadiyah. Ideologi Muhammadiyah adalah sistem pemahaman yang mencakup cita-cita, keyakinan, serta strategi perjuangan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Ideologi Islam adalah ideologi Muhammadiyah yang mana menganut paham Islam yang berkemajuan dan disebut dalam referensi akademik sebagai Islam reformis-modernis. Ideologi Muhammadiyah yang berwatak progresif, reformis, dan modernis bersifat moderat, atau wasithiyah, atau moderat, yang membedakannya dengan ideologi ekstrem lainnya. Ideologi yang jelas dan memiliki prinsip, bukan ideologi lain yang labil dan abu-abu, beberapa di antaranya dapat diamati secara dekat dalam kepribadian Muhammadiyah dan pemikiran resmi Muhammadiyah lainnya (Nashir, 2006). Pelaksanaan pola pembelajaran selama ini juga di sertakan dengan pola pengkaderan seperti baitul arqom dasar di awal menjadi mahasiswa baru, hanya hal ini dinilai tidak efisien karna mahasiswa baru belum mengenal sama sekali pembelajaran AIK dan belum mengenal paham ke islamian dan kemuhammadiyah sehingga kegiatan 2 hari belum maksimal jadi sulit memahami ideologi muhammadiyah hal ini juga terlihat dari hasil pretest-posttest dari Baitul Arqom tahun 2021 hampir 70% tingkat pemahaman masih kurang.

Melatih dan menguatkan ideologi muhammadiyah dan implementasi di perlukan suplemen pendukung selain memberikan matakuliah salah satunya melalui pengintegrasikan pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan Program magang libur semester (PMLS) di persyarikatan. PMLS merupakan program khusus mahasiswa ta'awun yang diselenggarakan oleh lembaga pembinaan AIK di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai salah satu praktik penguatan teori Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan pelibatan langsung mahasiswa ta'awun untuk belajar ke persyarikatan seperti PDM, Panti asuhan, Lazizmu, klinik, cabang, ranting, ortom dan lain sebagainya. Mahasiswa Ta'awun merupakan mahasiswa yang diberikan beasiswa dari Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, mereka akan belajar langsung di persyarikatan dan program ini di harapkan penguatan ideologi muhammadiyah mahasiswa ta'awun akan bertambah sehingga kedepannya keberhasilan program ini akan menjadi salah satu masukan untuk perguruan tinggi memahami ideologi muhammadiyah.

Ideologi oleh Muhammadiyah dapat di artikan sebagai sistem untuk memahami implementasikan ajaran islam dalam kehidupan (Junaidi & Jannah, 2018). Ideologi Muhammadiyah dalam landasan normatif dipahami sebagai perintah untuk menjalankan amar ma'ruf nahi munkar sebagai dakwah islam.

Beberapa penelitian terdahulu untuk mengajarkan AIK seperti Penelitian (Haryanto & Jinan, 2016) memperkenalkan ideologi Muhammadiyah bisa hanya melalui pengajaran, komunikasi, Baitul Arqom dan kepemimpinan; dan Amal Usaha Muhammadiyah dapat dijadikan sebagai tempat untuk mentransfer nilai ke Islam dan Kemuhammadiyah (Fanani, 2022). Hal yang sama sudah dilaksanakan dengan memadukan pembelajaran AIK dan Pengenalan pada AUM di persyarikatan sebagaimana penelitian terdahulu oleh (Mardani & Jinan, 2015) tentang penguatan ideologi muhammadiyah menyimpulkan bahwa melalui kajian muhammadiyah peserta didik memahami apa itu ideologi muhammadiyah, kemudian melalui kajian muhammadiyah maka langkah selanjutnya adalah meningkatkan wawasannya, pengertian dan pengenalan tentang kemuhammadiyah, serta pengamalan kemuhammadiyah. Ideologi dari segi ibadah maupun dari organisasi di bawah naungan Muhammadiyah.

Berdasarkan kajian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang mendeskripsikan efektifitas pembelajaran AIK terintegrasi PMLS di persyarikatan sebagai penguatan ideologi Muhammadiyah dengan mengkaji bagaimana paham keagamaan, paham gerakan serta strategi perjuangan Muhammadiyah.

METODE

Metode deskriptif digunakan pada penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan objek sebagaimana adanya. Jenis penelitian ini sering disebut sebagai non-eksperimen karena peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mempelajari keadaan benda-benda alam dalam penelitian dimana peneliti sebagai instrumen utama.

Subyek penelitian adalah mahasiswa Ta'awun (Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangkapolitong) yang telah mengikuti mata kuliah AIK sebanyak 42 orang yang ditugaskan di persyarikatan pada bulan Februari-Maret 2023 memanfaatkan libur semester. Teknik pengambilan sampel dengan dokumentasi, wawancara dan kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Analisis dilakukan melalui analisis kualitatif model Miles dan Huberman kemudian dilakukan validitas data (triangulasi). (Sugiyono, 2011) menyatakan data kualitatif dengan menganalisis data harus dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga akhir. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data jenuh dengan menggunakan analisis data hasil reduksi dan display data yang kemudian dilakkan penarikan kesimpulan/verifikasi.

[Figure 1 about here]

Hasil studi kinerja PMLS di organisasi dihitung dengan rata-rata. Nilai Mean atau rata-rata diperoleh dengan membagi data total dengan jumlah responden. Menurut (Sugiyono, 2013).

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

- X** : Mean (rata-rata)
- \sum** : Sigma (Jumlah)
- N** : Jumlah responden
- X_i** : Jumlah X ke I sampai x ke n

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah terintegrasi Program magang libur semester (PMLS) merupakan perpaduan pembelajaran dengan praktek nyata melalui program yang dilaksanakan oleh mahasiswa ta'awun yang memperoleh beasiswa penuh dari Universitas Muhammadiyah Bangkabelitung dan diharapkan menjadi sarana pembelajaran sekaligus menjadi kader persyarikatan yang kedepannya akan memajukan Universitas Muhammadiyah Bangkabelitung khususnya dengan nilai keislaman dan kemuhammadiyah yang dimiliki. Selama ini sistem pengkaderan untuk memperkenalkan Ideologi Muhammadiyah melalui perkuliahan dinilai belum terlalu maksimal mengingat mahasiswa memerlukan sarana belajar secara langsung di lapangan dan mahasiswa di libatkan untuk mengikuti semua rangkaian kegiatan di Persyarikatan selama magang.

Amal Usaha Muhammadiyah dijadikan sebagai tempat pembelajaran dan untuk mentransfer nilai ke Islam dan Kemuhammadiyah dengan ketentuan Pelaksanaan pembelajaran AIK untuk mahasiswa Ta'awun dengan pengenalan materi terlebih dahulu diantaranya Fikh Ibadah dan Muamalah, dakwah Muhammadiyah, Fikh Muhammadiyah yang sudah di ikuti selama lebih kurang 10 pertemuan kemudian di lakukan pemantapan materi sekaligus belajar secara langsung dengan mengikuti program magang libur semester di persyarikatan dengan tolak ukur keberhasilan pembelajaran AIK terdapat pada perubahan pola pemikiran mahasiswa pada konsep keislaman (Kahar & Pabalik, 2018), yang nanti akan memberikan penguatan ideologi kemuhammadiyah. Perlu metode pembelajaran yang menarik saat mengajarkan materi yang baru kepada mahasiswa apabila hanya dilaksanakan secara presentasi dan pengenalan materi semata maka tidak akan ada implementasi oleh karena itu harus ada praktik langsung saat di luar kelas maupun di dalam kelas juga di persyarikatan akan memberikan dampak yang bermakna pada mahasiswa. Metode pembelajaran yang Paling menyenangkan di salah satunya diskusi interaktif dan Praktik langsung, sedangkan pembelajaran yang paling membosankan di antaranya materi yang berpusat pada slide, terlalu banyak bahan ajar dan dosen yang mengajukan pertanyaan kepada siswa (Setiawan, 2018).

Mahasiswa ta'awun belajar bahwa Muhammadiyah dalam melayani umat melalui bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan adalah cara Muhammadiyah memahami tafsir beragama untuk tidak hanya berorientasi secara vertikal tetapi juga saleh horizontal dalam rangka melahirkan sebuah peradaban yang unggul (Ilham, Palahuddin, Arrahman, & Hayati, 2020) pentinglah untuk membentuk kader hanya berorientasi secara vertikal namun juga secara horizontal mengingat mahasiswa akan

menjadi bagian dari masyarakat. (Mardani, 2011) Melalui pembelajaran kemuhammadiyah materi ideologi Muhammadiyah akan dipahami secara kognitif, kemudian pematapan dengan memahami dan mengenal Muhammadiyah perlu keterlibatan. Pembelajaran dengan mengintegrasikan PMLS ini akan membuat mahasiswa di libatkan, menemukan sendiri dan mengimplentasikan studi Al Islam dan kemuhammadiyah yang ada sehingga menjadi bermakna. Beberapa bentuk kegiatan program magang libur semester (PMLS) yang dilaksanakan mahasiswa di persyarikatan mempelajari berbagai paham Ideologi Muhammadiyah di antaranya:

[Table 1 about here]

Penguatan dan Pemahaman ideologi muhammadiyah dapat di tumbuhkan melalui keterlibatan langsung dalam sebuah proses kegiatan maupun organisasi sehingga menghasilkan keyakinan yang menjadi modal untuk menjadi kader yang militan. Ideologi mengandung kepercayaan dan pola pengetahuan yang sistematis dan memberikan dasar untuk bertindak. Keyakinan mengandung nilai-nilai normatif, pengetahuan merupakan seperangkat kerangka untuk memahami tindakan dan realitas, merupakan bentuk spesifik dari keyakinan dan pengetahuan (Latif, 2015). Keterlibatan dalam kegiatan internalisasi dilakukan untuk mendalami dan menghayati nilai yang tertanam dalam diri setiap manusia melalui proses pendidikan, pembimbingan, dan pembinaan (Munif, 2017). Salah satu contohnya Pembelajaran berpusat siswa atau biasa di sebut (SCL) dalam AIK dapat meningkatkan pemahaman siswa menerapkan ajaran Muhammadiyah dan komitmen mereka untuk menjalankan berbagai aspek kehidupan, profesional, sosial, dan ritual (Andriyani, Nata, & Saefuddin, 2014) dan Kegiatan pelibatan secara langsung seperti penyuluhan aspek ideologi Muhammadiyah secara kognitif, dapat memberikan penambahan ilmu dan wawasan terhadap aspek ideologi Muhammadiyah (Darodjat, Santoso, Muammar, Lisa, & Isnayanti, 2023).

Pembelajaran AIK terintegrasi PMLS juga dapat dijadikan sebagai sarana kaderisasi yang memiliki manfaat yang sangat banyak bagi Muhammadiyah sebagai organisasi dan gerakan dakwah Islam untuk menjalankan Amar ma'ruf Nahi munkar karena akan di berikan pemahaman ideologi kemuhammadiyah. Keberadaan mereka tidak hanya diharapkan dalam keberadaan organisasi yang bergantung, tetapi juga para kader diharapkan sebagai "payung" dapat sepenuhnya memenuhi misi organisasi (Mappanyompa & Imawanto, 2019). Pada muktamar ke-46 (2010; MPK dan Dikti PPM, 2017) "Anggota Muhammadiyah dan pengembangan kualitas kader sebagai peserta gerakan yang memiliki kemampuan besar, komitmen ideologis serta mampu memajukan dan mensosialisasikan peran Muhammadiyah dalam dinamika kehidupan masyarakat dengan mengoptimalkan sistem revitalisasi yang komprehensif dan berwawasan ke depan untuk pembangunan manusia, bangsa, dan global oleh karena itu Pembelajaran AIK harus dapat

menjembatani mahasiswa dalam mengenal Muhammadiyah selain memberi materi tentang keislaman.

Metode Pembelajaran AIKA terdapat 3 (tiga) diantaranya : Metode Klasik merupakan pembelajaran dari zaman dahulu seperti metode ceramah, Metode pertengahan yang berada di antara modern dan klasik perbedaannya terdapat adanya peluang tanya jawab bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan Metode Modern yang menuntut pada keaktifan mahasiswa untuk berdiskusi dan dosen hanya sebagai fasilitator (Pinem, 2019). Keterlibatan langsung mahasiswa dalam PMLS sebagai cara belajar dengan metode modern menjadi mahasiswa ta'awun aktif mencari tahu dan dapat memberikan pemahaman tentang ideologi Muhammadiyah sebagai pedoman hidup, membimbing warga Muhammadiyah untuk berdiskusi tentang pemerintahan sendiri di bidang agama, pedoman sosial dalam masyarakat, pedoman organisasi dan pedoman hidup lintas negara, dan pedoman hidup bermasyarakat. pelaksanaan prinsip-prinsip Muhammadiyah. (Fuady, 2020) Strategi Cita-cita yang dituju adalah berkembangnya masyarakat yang berkaitan dengan akidah, akhlak dan ibadah, pembinaan kader Muhammadiyah, peningkatan kualitas hidup masyarakat, kebijakan Muhammadiyah dan penguatan organisasi serta strategi negara secara tepat guna. Dengan konstruksi ideologis tersebut dapat dijadikan landasan pengembangan instrumen untuk mengukur kekuatan ideologi Muhammadiyah (Subando, Samsuri, & Muslimin, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan mahasiswa Ta'awun, keikutsertaan dalam program magang libur semester ini dapat memberikan gambaran nyata bagaimana memahami ideologi Muhammadiyah secara menyeluruh, dimulai dengan pemahaman paham keagamaan di Muhammadiyah, gerakan, di da'wah, dan bagaimana Muhammadiyah dalam sebuah perjuangan.

Efektifitas pembelajaran AIK terintegrasi PMLS pada penguatan pemahaman Ideologi Muhammadiyah mahasiswa ta'awun Universitas Muhammadiyah Bangkabelitung dapat di lihat pada tabel 2 berikut:

[Table 2 about here]

[Table 2 about here]

Berdasarkan hasil analisis angket dapat di ketahui 39,52 % sangat paham, 59, 52 % paham, 0,95% kurang paham. Jadi secara keseluruhan pada indikator pemahaman agama mahasiswa ta'awun memahami paham keagamaan. Dan mengakui bahwa Muhammadiyah mengamalkan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi serta berupaya melaksanakan ajaran Islam yang meliputi: aqidah, etika, ibadah, muamalah dan ilmu dunia. Muhammadiyah meyakini Islam merupakan agama yang diwahyukan kepara rasul-Nya sampai nabi terakhir Muhammad SAW adalah petunjuk dan rahmat Allah kepada umat manusia. Sedangkan pada pemahaman pergerakan islam 29,76 % sangat paham, 69,44% paham, 0,79% kurang paham jadi secara umum mahasiswa ta'awun memahami Gerak, amal dan usaha muhammadiyah, tujuan gerakan muhammadiyah, program kerja

serta organisasi Muhammadiyah. Pada pengetahuan dan pemahaman misi, fungsi dan strategi perjuangan 35.71% sangat paham, 62.86% paham, 1.43% kurang paham jadi mahasiswa mengetahui AlQur'an dan Sunnah Maqbullah di jadikan sebagai pegangan dasar untuk mewujudkan cita-cita hidup Muhammadiyah dan hampir keseluruhan paham perjuangan dan cita-cita gerakan muhammadiyah dengan strategi untuk mencapainya.

Pembelajaran AIK terintegrasi Program Magang Liburan Semester (PMLS) Persyarikatan memberikan wawasan yang bermakna bagi mahasiswa ta'awun dimana mereka belajar dan memahami pergerakan Muhammadiyah membahas beberapa hal. *Pertama*, Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang memahami dan meyakini Islam sebagai satu-satunya agama yang benar dan dianut untuk membawa kepada rahmatan lil alamin Allah SWT. Melalui kegiatan PMLS, mahasiswa diharapkan memahami Islam secara utuh dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Al Quran dan As Sunnah. *Kedua*, Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah. berupaya menyebarkan nilai-nilai Amar ma'ruf Nahi Munkar sebagai simbol dakwah sehingga selama melakukan kegiatan PMLS mahasiswa diajarkan menyebarkan kebaikan melalui nilai-nilai Muhammadiyah. Yang *ketiga* adalah organisasi Muhammadiyah. Dengan kata lain, keberadaan Muhammadiyah sebagai alat dakwah bukanlah tujuan dakwah, dengan mengikuti pertemuan-pertemuan rutin, pimpinan menyadari bahwa Manajemen organisasi kolektif dan menjadi ciri pengambilan keputusan persyarikatan. Yang *keempat* adalah Jihad Muhammadiyah. Artinya, memandang serius misi Wasatan Ummat dalam mengembangkan solusi yang memberdayakan kehidupan umat. *Kelima*, Muhammadiyah adalah gerakan tajdid. Artinya memperbarui arah dan strategi memperjuangkan relevansi dan pemurnian pemikiran Islam.

Penelitian yang terdahulu seperti (Mil & Wibawati, 2018) meyakini nilai-nilai Muhammadiyah dapat diajarkan dengan mengenalkan organisasi Aisyiyah dan Muhammadiyah serta watak, tujuan, simbol, dan bendera pendiri masing-masing organisasi; Memperkenalkan Ortom Muhammadiyah. Selain itu Penelitian oleh (Fanani, 2022; Haryanto & Jinan, 2016; Mardani & Jinan, 2015) juga menyatakan memperkenalkan ideologi Muhammadiyah bisa melalui Amal Usaha Muhammadiyah, pengajian, komunikasi (seperti melalui pembelajaran) dapat dijadikan sebagai tempat untuk mentransfer nilai AIKA dan ideologi muhammadiyah baik secara kognitif dan secara pengenalan secara langsung di lapangan. Proses pengenalan yang memadukan pembelajaran dan berinteraksi langsung di lapangan akan memberikan dampak positif dan keingintahuan untuk lebih menguatkan pemahaman terhadap ideologi dan nilai-nilai keislaman serta kemuhammadiyahannya.

KESIMPULAN

Pembelajaran AIK terintegrasi program magang libur semester (PMLS) memberikan penguatan pemahaman ideologi

Muhammadiyah berisi kepaahaman dan paradigama pengetahuan yang sistematis dan memberikan pedoman untuk bertindak. Pemahaman ideologi melalui keterlibatan mahasiswa ta'awun dapat diberikan melalui sistem pembelajaran dengan tambahan memberikan keterlibatan langsung pada beberapa bentuk kegiatan di persyarikatan seperti terlibat pada kegiatan AUM, ortom, Lazismu, rapat pengurus, pengajian rutin dan lain-lain. Sehingga mahasiswa ta'awun dapat memahami Ideologi Muhammadiyah. Berdasarkan hasil penelitian hampir seluruhnya mahasiswa paham akan ideologi muhammadiyah maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan di integrasikan dengan PMLS efektif jika di gunakan menjadi bagian sistem pembelajaran dan pengkaderan dapat memberikan pemahaman dan penguatan ideologi Muhammadiyah mahasiswa ta'awun Universitas Muhammadiyah Bangkabelitung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih atas Hibah Riset tahun 2023 dari Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

REFERENCES

- Andriyani, A., Nata, A., & Saefuddin, D. (2014). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Melalui Model Student Centered Learning (SCL) di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 141–169.
- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185–204.
- Darodjat, D., Santoso, S. E. B., Muammar, M., Lisa, E. N., & Isnayanti, H. (2023). PENYULUHAN KEMUHAMMADIYAHAN BAGI PENGELOLA AMAL USAHA DAN PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH LEDUG. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP*, 4.
- Fanani, I. Y. (2022). IMPLEMENTASI BAITUL ARQAM TERHADAP PENGUATAN NILAI AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN BAGI SUMBER DAYA MANUSIA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MUHAMMADIYAH PURBALINGGA. *Perwira Journal of Community Development*, 2(1), 33–39.
- Fuady, A. S. (2020). Internalisasi Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa Program Beasiswa Guru Madin Stit Muhammadiyah Bojonegoro. *TADARUS*, 9(2).
- Haryanto, E., & Jinan, M. (2016). Model Penanaman Ideologi Muhammadiyah Oleh Pimpinan Ranting Aisyiyah Makahaji Tahun 2010-2015. *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ilham, I., Palahuddin, P., Arrahman, R., & Hayati, M. (2020). Penerapan Baitul Arqam untuk Penguatan Nilai Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 129–135.
- Junaidi, M., & Jannah, R. (2018). Revitalisasi ideologi Muhammadiyah dalam penguatan kader persyarikatan. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Dan Gerakan Muhammadiyah*, 16(2).
- Kahar, M. S., & Pabalik, D. (2018). Profil Pendidikan Karakter Mahasiswa Non Muslim dalam Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya. *AL-HAYAT: Journal of Islamic Education*, 2(1), 79–88.
- Latif, Y. (2015). Revolusi Pancasila. *Jakarta: Mizan*.
- Mappanyompa, M., & Imawanto, I. (2019). PROBLEMATIKA PENGKADERAN DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH MATARAM DALAM PERSPEKTIF NORMA PENGKADERAN MUHAMMADIYAH. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(1), 82–98.
- Mardani. (2011). Peran studi kemuhammadiyahannya dalam keberterimaan ideologi muhammadiyah pada mahasiswa di universitas muhammadiyah surakarta (studi kasus mahasiswa fakultas ilmu kesehatan tahun angkatan 2011).

- Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Mardani, M., & Jinan, M. (2015). Peran Studi Kemuhammadiyah Dalam Keberterimaan Ideologi Muhammadiyah Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun Angkatan 2011). (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Mil, S., & Wibawati, K. A. (2018). PENANAMAN NILAI-NILAI KEMUHAMMADIYAHAN SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SEJAK DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 24 KAYU PUTIH, JAKARTA TIMUR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1*(1).
- Munif, M. (2017). Strategi internalisasi nilai-nilai pai dalam membentuk karakter siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(1), 1–12.
- Nashir, H. (2006). Memahami ideologi muhammadiyah. In suara muhammadiyah.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 11*(2).
- Setiawan, I. (2018). Pembelajaran al-islam dan kemuhammadiyah yang menggembirakan (dengan pendekatan integrasi-interkoneksi). *Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*.
- Subando, J., Samsuri, M., & Muslimin, E. (2023). Konstruksi Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah. *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah, 1*(1).
- Sugiyono. (2011). Metode penelitian administratif. *Bandung : Alfabeta*.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d. *Bandung: Alfabeta*.
- Sukaca, A. (2009). Mengemban misi Muhammadiyah: mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. *Suara Muhammadiyah*.
- Syafitri, Y., & Tago, M. Z. (2021). Pengaruh Pendidikan AIKA terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SD Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta. *Profetika: Jurnal Studi Islam, 22*(1), 53–64.
- Zulfarno, Z., Mursal, M., & Saputra, R. (2019). Aktualisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah Kota Padang. *Ruhama: Islamic Education Journal, 2*(2).

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2023 Yuanita, Adi Saputra

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CCBY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1. bentuk kegiatan PMLS penguatan Paham Ideologi Muhammadiyah.....	100
2. Efektifitas pembelajaran AIK terintegrasi PMLS pada penguatan pemahaman Ideologi Muhammadiyah	101

Table 1 | bentuk kegiatan PMLS penguatan Paham Ideologi Muhammadiyah

NO	Kegiatan	Deskripsi
1	Keterlibatan di Pantti Asuhan Muhammadiyah	Mahasiswa di libatkan secara langsung pada kegiatan di Pantti Asuhan dan berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan mengajar tajwid dan menyiapkan pengajian serta kegiatan keislaman yang bernuasa nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan.
2	Keterlibatan mengikuti Pengajian Rutin di PDM	Mahasiswa mengikuti pengajian bersama PDM untuk mengenal lebih dalam keislaman dan kemuhammadiyahahan
3	Kegiatan mengikuti Rapat Rutin Pengurus di Ortom	Mahasiswa mengikuti kegiatan rapat rutin pengurus dan ortom untuk mengetahui seperti apa muhammadiyah bergerak di berbagai macam bidang, dan strategi dakwah di masyarakat.
4	Pengenalan Sejarah Muhammadiyah di masing-masing PDM	Mahasiswa melaksanakan proses wawancara kepada tokoh-tokoh muhammadiyah pada masing-masing PDM untuk mengetahui sejarah muhammadiyah di berbagai tempat yang ada di Bangkabelitung
5	Kegiatan bersama AUM (sekolah-sekolah Muhammadiyah) dan Lazismu	Mahasiswa melaksanakan dan mengaktifkan pengajian IPM, mendukung gerakan sedekah sampah dan belajar di Lazismu

Table 2 | Efektifitas pembelajaran AIK terintegrasi PMLS pada penguatan pemahaman Ideologi Muhammadiyah

NO	Indikator	Pertanyaan	Persentase		
			SP	P	K
1	Paham Agama dalam Muhammadiyah	Saya memahami gerakan islam Muhammadiyah adalah gerakan yang berkeinginan dan berupaya mewujudkan masyarakat Islam yang sesungguhnya.	19	23	0
		Saya memahami bahwa Muhammadiyah meyakini Islam adalah agama Tuhan yang diwahyukan kepada para rasul-Nya, mulai dari nabi Adam sampai nabi terakhir Muhammad SAW. Sebagai petunjuk dan rahmat Tuhan terhadap manusia	20	22	0
		Saya memahami bahwa paham agama Muhammadiyah adalah pengamalan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi serta ditujukan pada pelaksanaan ajaran Islam yang meliputi: aqidah, etika, ibadah dan muamalah duniawiyah.	18	24	0
		Saya Memahami terdapat pembaharuan (tajdid), dimana mengembalikan ajaran islam yang asli dan murni.	10	30	2
		Saya memahami bahwa upaya Muhammadiyah dalam melaksanakan ajaran Islam meliputi hal-hal sebagai berikut: a. Aqidah b. Akhlak c. Ibadah d. Mu'amalah Duniawiyah	16	26	0
2	Hakikat Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam	Melalui pembelajaran AIK terintegrasi PMLS saya mengetahui AUM dan Ortom secara komprehensif	13	29	0
		Melalui pembelajaran AIK terintegrasi PMLS saya mengetahui Susunan Organisasi seperti ranting, cabang, daerah, wilayah dan pusat	14	28	0
		Melalui pembelajaran AIK terintegrasi PMLS saya mengetahui Program dan Kegiatan di Muhammadiyah	11	30	1
		Saya memahami Maksud dan tujuan gerakan Muhammadiyah	11	30	1
		Saya memahami kebangsaan muhammadiyah adalah aktif memperjuangkan dan mengisi kemerdekaan Indonesia, aktif menjaga keutuhan dan membangun NKRI dengan semangat syukur agar mendapat Ridha Allah	14	28	0
		Saya memahami Gerak, amal dan usaha muhammadiyah tersimpul dalam Muqaddimah Anggaran Dasar	12	30	0
3	Misi, Fungsi dan Strategi Perjuangan Muhammadiyah	Melalui pembelajaran AIK terintegrasi PMLS saya memahami perjuangan dan cita-cita gerakan muhammadiyah dengan strategi untuk mencapainya	14	28	0
		Saya mengetahui 3 faktor utama berdirinya Muhammadiyah antara lain: politik (penjajahan), sosial (kebodohan/kemiskinan), agama (kurang pemahaman ke islamian)	14	27	1
		Saya mengetahui AlQur'an dan Sunnah Maqbullah di jadikan sebagai pegangan dasar untuk mewujudkan cita-cita hidup Muhammadiyah	16	25	1
		Saya mengetahui bahwa Muhammadiyah berpandangan bahwa partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan wujud misi dan fungsi mewujudkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.	16	26	0
		Saya Mengetahui bahwa ada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga di Muhammadiyah	15	26	1
Rata-rata (persentase)			35%	64%	1%

LIST OF FIGURE

1. Desain penelitian yang di Adaptasi dari Miles, Huberman, & Sadana (2014)	103
2. Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Mahasiswa Ta`awun	104

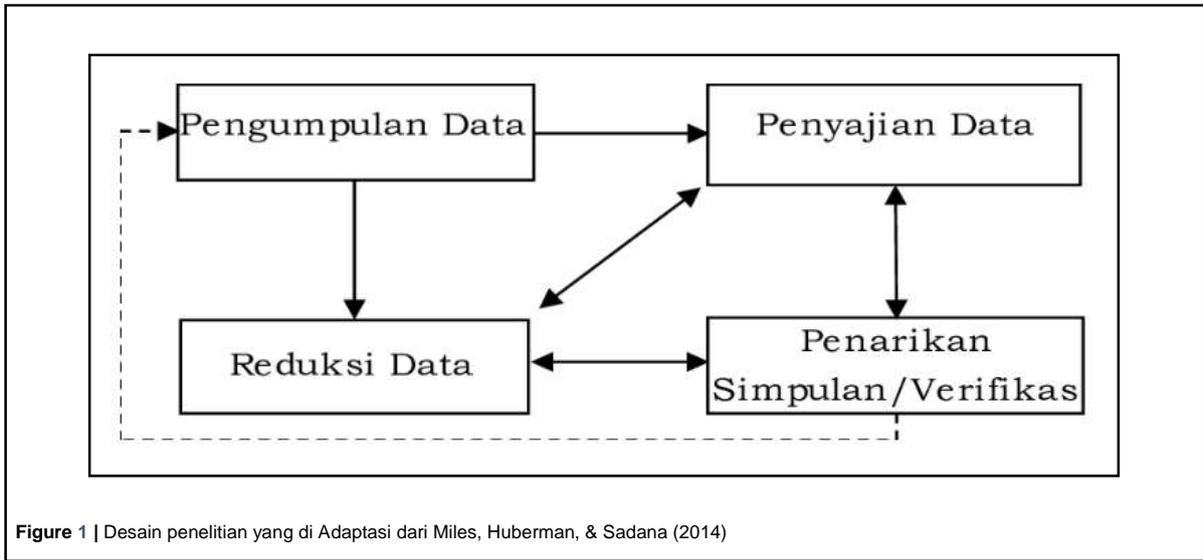


Figure 1 | Desain penelitian yang di Adaptasi dari Miles, Huberman, & Sadana (2014)

